

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara dalam suatu penelitian yang dimulai dari masalah sampai penulisan kesimpulan. Penelitian yang dibuat ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu bahwa penelitian ini berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar terutama dalam pembelajaran matematika di Desa Belimbing tepatnya di Kabupaten Kapuas Hulu.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk mengangkat fakta yang terjadi di lapangan, dan menyajikan apa adanya. (Bungin, 2007: 68) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena yang menjadi objek penelitian.

B. Metode dan bentuk penelitian

a. Metode penelitian

Sugiyono (2017: 2) mengemukakan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan. Oleh karena itu masalah yang ditemukan pada orang tua siswa dan siswa kelas IV di SDN 06 Belimbing ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

b. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus Bentuk penelitian ini merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh sesuai penelitian. (Hariyati, 2017) Studi Kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris “A Case Study” atau “Case Studies”. Kata “Kasus” diambil dari kata “Case” yang menurut Kamus Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English (1989; 173), diartikan sebagai

1. *“instance or example of the occurrence of sth”* (contoh kejadian sesuatu).
2. *“actual state of affairs; situation”* (kondisi aktual dari keadaan atau situasi).
3. *“circumstances or special conditions relating to a person or thing”* (lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu).

Studi Kasus merupakan kegiatan peneliti untuk mencari data lapangan. Data mengenai penelitian yang nantinya bisa

membantu peneliti melengkapi informasi-informasi yang belum didapat sebelumnya.

C. Latar penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing yang terletak di Desa Belimbing, Kecamatan Dangkan, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian akan dilakukan di rumah orang tua siswa yang terbukti berperan langsung mendampingi anak belajar. Saya memilih lokasi tersebut karena saya merasa tertarik melihat orang tua yang berperan langsung mendampingi anak belajar terutama pembelajaran matematika.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan tanggal 5 Februari 2022. Alasan peneliti memilih bulan Februari 2022 karena waktu penelitian yang dilaksanakan akan memakan waktu yang cukup lama untuk menggali dan mencari informasi.

c. Subjek penelitian

Peneliti menggunakan teknik probability sampling untuk menentukan subjek penelitian. Sugiyono (2017 : 218), mengatakan bahwa probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Subjek dalam penelitian ini adalah

orang tua peserta didik kelas IV sebanyak 2 orang, guru kelas IV 1 orang dan murid sebanyak 2 orang. Alasan mengambil subjek tersebut dikarenakan subjek tersebut merupakan sumber data penelitian.

d. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah permasalahan yang di investigasi dan merupakan problem atau permasalahan yang dibahas, dikaji, di riset social. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pendampingan orang tua siswa dalam pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19.

D. Data dan sumber data

a. Data

1. Data primer

Data diperoleh dari observasi secara langsung di tempat melalui observasi partisipatif, wawancara semi struktur, dan dokumentasi. alasan peneliti melakukan wawancara karena orang tua siswa dapat mengungkapkan buah pikirannya serta peneliti dapat mengetahui keadaan yang sedang dialami.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pengambilannya dilakukan oleh pihak lain. Data yang diperoleh dari guru kelas dan siswa dan pihak lain yang terikat dalam penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun jenis sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Narasumber (Informan)

Narasumber merupakan orang yang dijadikan subjek dengan memberikan informasi secara langsung (Wawancara). Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru, orang tua murid dan murid.

2. Peristiwa atau aktivitas

Data atau informasi dapat juga diperoleh melalui pengamatan (Observasi) terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik analisis data

Sugiyono (2017 : 243) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: Observasi partisipatif, Wawancara semi struktur dan dokumentasi.

a. Teknik pengumpulan data

Sugiyono (2017 : 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi partisipatif

Sugiyono (2017 : 227) peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 terkait dengan peran pendampingan orang tua.

2. Teknik Wawancara semi struktur

Sugiyono (2017 : 233) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. wawancara tidak terstruktur. Interview atau wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait peran pendampingan orang tua siswa dalam pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19.

3. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2017 : 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan,

gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

b. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi atau lembar tes yang di maksud yaitu lembar yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan didampingi orang tua dirumah selama masa pandemi Covid-19. Fungsinya adalah untuk merekap atau merekam semua aktifitas orang tua dan siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar terjadi.

2. Wawancara

Wawancara dalam proses mengadakan tanya jawab secara langsung dengan orang tua siswa, siswa dan guru. dengan menggunakan padoman/pewawancara, wawancara yang akan dilakukan adalah kepada orang tua siswa, guru dan siswa sendiri. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data tentang bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi Covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar dokumen-dokumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan gambar yang berupa foto yang dapat mendukung data penelitian, yang berfungsi memperkuat atau mendukung bahwa penelitian ini telah dilaksanakan di lapangan.

F. Keabsahan data

Sugiyono (2017 : 267) keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pada keabsahan data (*trustworthiness*) penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan keabsahan data penelitian dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, artinya mengecek tingkat kebenaran data dari sumber dan teknik yang berbeda terhadap objek yang sama yaitu peran orang tua, siswa dan guru